

ABSTRAK

Pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Taman Wisata Desa Tanjungsari memerlukan koordinasi antaraktor yang didukung oleh struktur organisasi yang jelas agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis restrukturisasi organisasi pengelola UMKM melalui analisis aktor dalam mendukung efektivitas pengelolaan BUMDes di Taman Wisata Desa Tanjungsari, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Kepala Desa, BPD, BUMDes, dan pelaku UMKM. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa, BUMDes, BPD, dan pelaku UMKM telah menjalankan peran masing-masing dengan baik. Namun, belum terdapat restrukturisasi organisasi secara formal dalam pengelolaan UMKM. Perubahan yang terjadi hanya berupa pergantian kepengurusan BUMDes dan belum disertai pembentukan struktur organisasi khusus yang mengatur pengelolaan UMKM. Kondisi tersebut menyebabkan koordinasi, pembagian tugas, pembinaan, dan pendampingan terhadap pelaku UMKM belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan restrukturisasi organisasi melalui pembentukan struktur organisasi yang lebih jelas untuk memperkuat koordinasi antaraktor dan meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDes.

Kata Kunci: Restrukturisasi Organisasi, Analisis Aktor, BUMDes, UMKM, Efektivitas Pengelolaan

ABSTRACT

The management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Taman Wisata Desa Tanjungsari requires effective coordination among stakeholders supported by a clear organizational structure to improve the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes). This study aims to analyze the organizational restructuring of MSME management through stakeholder analysis to enhance the effectiveness of BUMDes management at Taman Wisata Desa Tanjungsari, Jember Regency. A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the Village Head, the Village Consultative Body (BPD), BUMDes management, and MSME actors. Data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model.

The findings indicate that the Village Government, BUMDes, BPD, and MSME actors have performed their respective roles effectively. However, no formal organizational restructuring has been implemented in MSME management. The changes have been limited to the replacement of BUMDes management personnel without establishing a specific organizational structure for MSME management. As a result, coordination, task distribution, guidance, and assistance for MSMEs have not been carried out optimally. Therefore, organizational restructuring through the establishment of a clearer organizational structure is needed to strengthen stakeholder coordination and improve the effectiveness of BUMDes management.

Keywords: *Organizational Restructuring, Stakeholder Analysis, Village-Owned Enterprises (BUMDes), MSMEs, Management Effectiveness.*